



## Pengaruh Trend Komunikasi Virtual terhadap Kemahiran Komunikasi Interpersonal mahasiswa IUQI Bogor

**Akhmad Saoqillah**

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
vj.okky@gmail.com

**Wilda Fitiya**

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
wildafitria1225@gmail.com

**Siti Lutfiatunnisa**

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
lutfiatunnisyifa@gmail.com

**Abstract:** *Students at the Ummul Quro Al Islami Bogor Institute are currently more familiar and many even use virtual communication in their daily lives on campus, this is in line with the increasingly rapid growth of virtual communication platforms such as WhatsApp and the like, so this influences conversations in the real world. The aim of this research is to find out how the virtual communication trend influences students' interpersonal communication skills. This research uses quantitative research methods. The research subjects were students of the Ummul Quro Institute from 9 existing study programs, namely KPI, BKI, MPI, PBA and others. The results of the research were related to an increase in the effectiveness of virtual communication but a decrease in interpersonal communication interactions. The main factor that is felt to be hindering is that the trend of virtual communication has not yet become more rapid so that students forget their identity in the real world due to their busy lives in the virtual world.*

**Keywords:** Virtual Communication, Interpersonal Communication, Virtual world

**Abstrak:** *Mahasiswa institut ummul Quro al Islami Bogor saat ini lebih familiar dan bahkan banyak yang menggunakan komunikasi secara virtual didalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus, hal ini seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan flatfom komunikasi virtual seperti whatsapp dan sejenisnya sehingga ini mempengaruhi perbincangan di dunia nyata. Tujuan penelitian ini yaitu ingin memperoleh bagaimana pengaruh trend komunikasi virtual terhadap Kemahiran komunikasi interpersonal mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah para mahasiswa institut ummul Quro dari 9 prodi yang ada yakni prodi KPI, BKI, MPI, PBA dan lain-lain.. Hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan efektifitas komunikasi virtual namun penurunan interaksi komunikasi interpersonal. Faktor utama yang dirasakan menghambat yaitu belum semakin*



*derasnya trend komunikasi virtual sehingga mahasiswa lupa akan jati dirinya di dunia nyata dikarenakan kesibukannya di dunia virtual.*

Kata kunci : Komunikasi Virtual, Komunikasi Interpersonal, Dunia virtual

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi internet yang memungkinkan manusia untuk terhubung secara virtual telah melahirkan komunitas-komunitas virtual. Identitas manusia pun muncul dalam berbagai macam identitas virtual yang dianggap lebih dapat mengekspresikan dirinya dalam berkomunikasi dengan rekan virtual lainnya. Mereka yang terlibat dalam komunikasi yang diperantarai oleh medium internet ini tidak hanya didominasi oleh kaum muda, tetapi orang-orang yang dahulunya tidak mengenal teknologi informasi maka seringkali mereka dituntut untuk merubah diri untuk menyesuaikan dengan semakin menyebar dan meluasnya teknologi ini.

Pew Research Center, misalnya menemukan dalam survei mengenai penggunaan computer pada 2001 bahwa empat juta kaum senior berusia 65 tahun ke atas terbiasa online, mengirimkan e-mail pada anggota-anggota keluarga dan menjelajah dunia internet. AARP (American Association of Retired Person) mengamati bahwa 400.000 anggota mereka online setiap bulannya<sup>1</sup>

Kecanggihan teknologi yang semakin mendukung komunikasi lewat dunia maya ini sekarang dapat dilihat melalui beramai-ramainya orang memakai alat komunikasi canggih yang biasanya disebut smartphone. Saat ini pengguna smartphone dari berbagai macam kalangan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Dalam smartphone terdapat beragam hal yang dibutuhkan oleh penggunanya mulai dari pembelajaran sampai permainan.

Penggunaan smartphone semakin menguatkan eksistensi media social seperti facebook, Instagram, tiktok dan lainnya karena orang bisa memakai media social dengan menggunakan smartphone yang ada di tangannya yang dapat

---

<sup>1</sup> West, Richard, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan. Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). 14



dipakai sebagai media yang dapat memperantarai orang untuk dapat berkomunikasi secara intens satu sama lainnya.

Hingga saat ini pengguna smartphone semakin banyak, hal ini berbanding lurus dengan pengguna media sosial, akibatnya media sosial menjadi rumah tersendiri bagi kalangan muda khususnya mahasiswa untuk mengekspresikan diri layaknya dunia nyata. Maka muncul istilah dunia virtual. Dalam dunia virtual orang bisa melakukan apapun layaknya di dunia nyata, tak terkecuali komunikasi. Komunikasi virtual sendiri sangat berbeda dengan komunikasi dalam dunia nyata. Ini yang banyak terjadi di facebook dan media sosial lainnya.

Seringkali orang menyebut fenomena kemunculan komunikasi secara virtual saat ini yaitu instagram dan tiktok ataupun yang lainnya yang diperantarai oleh teknologi komunikasi sebagai tanda munculnya revolusi dalam bidang komunikasi. Berdasarkan survei Sycomos, ComScore, dan Komunitas Twitter Fred Wilson, sebagaimana diungkapkan seorang blogger, Wicaksono, pengguna Twitter di Indonesia telah mencapai 5,6 juta orang. Jumlah itu menempatkan Indonesia sebagai negara pengguna Twitter tertinggi di Asia. Bahkan, Indonesia menduduki posisi nomor enam di dunia setelah Amerika Serikat, Inggris, Brasil, Kanada, dan Australia<sup>2</sup>

Hal lain yang dicatat Kompas pada Juli 2010 ini tentang facebook adalah bahwa pengguna facebook akan mencapai 500 juta dalam pekan ini, facebook juga mengumumkan telah mencapai 150 juta pengguna ponsel, atau naik sekitar 50 persen sejak April (KSP, 2010). Semua fakta yang tersebut di atas pada dasarnya bermula dari munculnya teknologi informasi yang memungkinkan internet untuk terus berkembang dan mengembangkan diri sampai dengan saat ini. Perkembangan trend komunikasi virtual tentu mengubah tatanan hidup bersosial manusia pada umumnya, selain itu muncul nya komunitas-komunitas virtual yang mulai menggerus aktifitas social manusia itu sendiri. Karena pada dasarnya manusia itu makhluk social, artinya manusia memerlukan peran orang lain untuk

---

<sup>2</sup> Margianto, H. (2023, 11 November). Twitter, revolusi 140 karakter! KOMPAS. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2010/07/25/08570448/Twitter.Revolusi.140.Karakter-4>



bersosialisasi sebab sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi hubungan dengan sesamanya. Hubungan relational sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia yang dapat memengaruhi kualitas kehidupan yang terbentuk melalui adanya komunikasi. Begitu pula komunikasi sangat dipengaruhi oleh hubungan dan persepsi relational antara sumber informasi dan komunikan.

Komunikasi dapat dilakukan langsung tanpa adanya perantara media dengan dua orang atau berkelompok yang biasa dikenal dengan istilah komunikasi relational<sup>3</sup>. Ketika individu saling berinteraksi dapat menimbulkan komunikasi interpersonal yang dapat membentuk minat dan perilaku seseorang dengan kehadiran teknologi media baru dapat membuat tantangan efektivitas komunikasi mulai muncul<sup>4</sup>

Istilah dapat mendekatkan yang jauh dan sebaliknya dapat menjauhkan yang dekat adalah dampak laten dari kehadiran teknologi media baru. Hasil kecanggihan teknologi yang dapat digunakan dalam mempermudah aktivitas manusia salah satunya yakni smartphone yang sering dimanfaatkan dalam bidang hiburan<sup>5</sup>

Komunikasi dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan segala hal terlebih untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses komunikasi, terdapat sebuah proses dalam upaya penyampaian pesan dari satu sumber ke sumber yang lainnya dengan maksud mendapatkan tujuan tertentu. Internet dapat menjadi tempat terjadinya komunikasi virtual antar individu untuk berinteraksi sehingga memunculkan emosi secara virtual<sup>6</sup>. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh trend komunikasi virtual terhadap kemahiran komunikasi interpersonal mahasiswa IUQI Bogor?

---

<sup>3</sup> Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas dalam Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–149

<sup>4</sup> Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1–17

<sup>5</sup> Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan Gadget dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Keluarga. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 10(2), 138–147.

<sup>6</sup> Rahmania, N. Z., & Pamungkas, I. N. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online [www.rumahtaaruf.com](http://www.rumahtaaruf.com). *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 51–66.



## Metode

Metodologi Penelitian Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka, Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Dalam penelitian kuantitatif, metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survei, *expost facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode *naturalistic* dan sejarah).<sup>2</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab perubahan variable lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah komunikasi virtual. Sedangkan variabel dependen (variabel tidak bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemahiran komunikasi interpersonal

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa institut ummul Quro al islami Bogor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sample itu kesimpulannya akan dapat di berlakukan untukitu sampel yang di ambil dari populasi harus betul betul representative (mewakili).



## Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan sebuah asumsi atau biasa disebut hipotesis. Sebuah hipotesa akan diuji terlebih dahulu dengan mengukur variabel-variabel penelitian dengan indikator variabel yang dioperasionalkan melalui item-item pertanyaan dalam angket. Sebelum angket tersebut digunakan / disebarakan terlebih dahulu harus di uji keabsahan dan keandalannya.

Tujuan dari langka-langkah ini adalah untuk mengukur apakah penelitian tersebut valid atau tidak. Ketepatan alat ukur akan menghasilkan penelitian yang mendekati kebenaran. Pengujian terhadap alat ukur (angket) dilakukan dengan validitas (keabsahan) dan reabilitas (kehandalan)

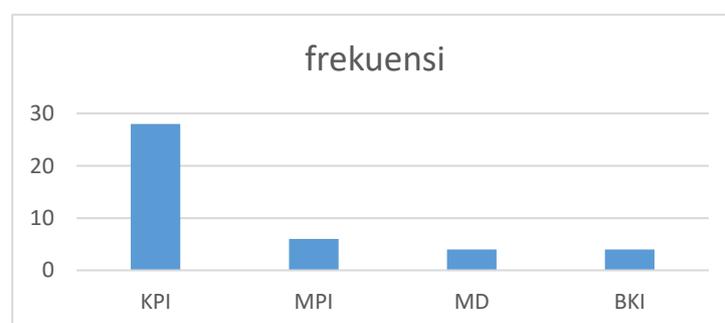
### Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian validitas instrumen penelitian adalah upaya pembuktian apakah alat ukur (angket) adalah tepat untuk mengukur variabel penelitian atau tidak. Valid berarti absah, validitas berarti keabsahan.

Langkah pengujian keabsahan instrumen penelitian adalah dengan cara mengujicobakan/menyebarluaskan semua butir-butir (item-item) pernyataan dalam angket kepada 42 orang responden.

Berikut sebaran frekuensi masing-masing program studi yang ada di institut ummul Quro al-islami Bogor.

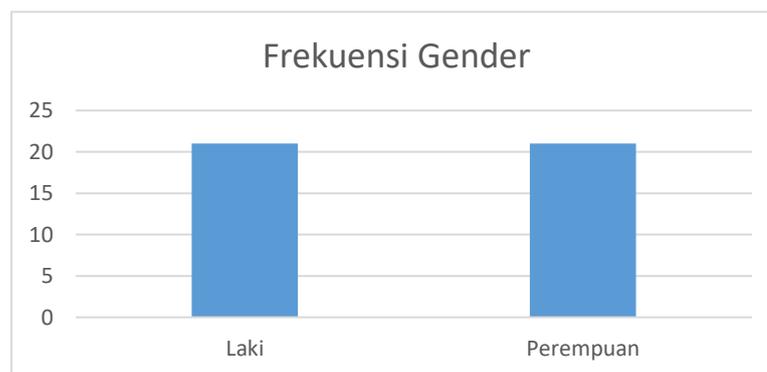
program studi	frekuensi	persentase
KPI	28	67%
MPI	6	14%
MD	4	10%
BKI	4	10%
Total	42	100%





Berdasarkan data dibawah ini terlihat bahwa frekuensi prodi KPI terlihat lebih dominan dari frekuensi prodi lain.

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki	21	50%
Perempuan	21	50%
Total	42	100%



Berdasarkan data diatas, maka terlihat frekuensi gender terlihat sama baik laki-laki dan perempuan

#### Deskripsi Statistik deskriptif

Peneliti melakukan uji statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna<sup>7</sup>. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi<sup>8</sup>. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif

<sup>7</sup> Walpole, Ronald E.; "Pengantar Statistika", edisi ke-3, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995

<sup>8</sup> Sugiyono, DR.; "Metodologi Penelitian Bisnis", Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002.



biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data<sup>9</sup> Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean<sup>10</sup>.

Berikut hasil uji statistik deskriptif

Statistik	Score
Mean	20,09524
Median	20
Mode	21
Standard Deviation	1,764273
Sample Variance	3,11266
Kurtosis	-0,58892
Skewness	0,072289
Range	7
Minimum	17
Maximum	24

Efektifitas Komunikasi Virtual Dikalangan Mahasiswa Institut Ummul Quro al Islami

Komunikasi virtual yang dilakukan para mahasiswa di lingkungan kampus IUQI Bogor sangat baik, mereka rata-rata melakukan komunikasi virtual dan dapat memperkenalkan diri dengan baik, serta dapat menjaga perasaan lawan bicara ketika berkomunikasi virtual.

Para mahasiswa di lingkungan kampus ummul Quro al-islami Bogor cenderung mengikuti tren komunikasi virtual yakni dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp, line dll. Para mahasiswa ini menyadari bahwa komunikasi virtual memang sangat penting di era saat ini.

Mahasiswa juga dapat merasakan manfaat yang banyak dari adanya trend komunikasi virtual ini diantaranya mereka lebih mudah untuk mendapatkan teman, lebih mudah mendapatkan informasi dan tentunya lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen-dosennya.

Disisi lain, para mahasiswa juga menyadari bahwa pergaulan di media sosial bisa merusak hubungan interpersonal dengan mahasiswa lain di dunia

<sup>9</sup> Kuswanto.2012. Analisis Data dan Teknik Pembuatan Lapangan.  
[Http://www.academia.edu](http://www.academia.edu). Diakses tanggal 27 September 2014, pukul 14.08 WIB

<sup>10</sup> Fauzy, A., 2009. Statistik Industri. Jakarta: Erlangga.



nyata, sehingga mereka harus menjaga hubungan baik dengan orang lain dalam pergaulan di dunia virtual.

Berikut ini data frekuensi dan persentase penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang dibagikan kepada 42 orang responden yang merupakan mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor.



Pernyataan	Frekuensi				Persentase			
	4	3	2	1	4	3	2	1
<b>1. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial dalam sehari?</b>	18	21	3	0	43%	50%	7%	0%
<b>2. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi pesan (contoh: WhatsApp, LINE, dll.) dalam sehari?</b>	15	22	5	0	36%	52%	12%	0%
<b>3. Seberapa sering Anda menggunakan email dalam sehari?</b>	0	5	35	2	0%	12%	83%	5%
<b>4. Seberapa sering Anda mengikuti video konferensi (contoh: Zoom, Microsoft Teams) dalam sehari?</b>	0	7	33	2	0%	17%	79%	5%
<b>1. Bagaimana Anda menilai kemahiran komunikasi interpersonal Anda secara keseluruhan?</b>	3	37	1	1	7%	88%	2%	2%
<b>2. Seberapa nyaman Anda dalam berkomunikasi secara langsung dengan orang lain?</b>	13	28	0	0	31%	67%	0%	0%
<b>3. Seberapa efektif Anda dalam memahami perasaan dan pandangan orang lain dalam percakapan?</b>	6	33	3	0	14%	79%	7%	0%



## Olahan Data Variabel Komunikasi Virtual

Pengolahan data menggunakan rumus koefisien person product moment ( $r_{xy}$ ), Sebelum dilakukan pengolahan data rumus tersebut, penulis melakukan transfer data dari data ordinal ke data interval, yang disebut dengan Methods of Successive Interval (MSI)<sup>11</sup>. Hal tersebut dilakukan mengingat rumus koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) adalah termasuk rumus parametrik yang menghendaki datanya sekurang-kurangnya interval (bukan ordinal).

### Deskripsi/Interpretasi Variabel

#### Komunikasi Virtual

Dalam melakukan analisis, penulis mengacu pada teori-teori komunikasi virtual, sebagaimana yang dikatakan oleh walter yakni komunikasi yang menggunakan media komputer lebih diminati daripada secara komunikasi secara langsung yang dikarenakan oleh:

1. Presentasi diri
2. Atribusi
3. Intensitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menganalisa komunikasi virtual yang terjadi di kalangan mahasiswa institut ummul Quro Bogor berdasarkan tiap dimensi berikut ini :

#### 1. Presentasi Diri

Berdasarkan analisis terhadap item 1-3 yang merupakan penjabaran tentang persentasi diri dalam komunikasi virtual di kalangan mahasiswa ummul Quro Bogor dimana item 1 sebesar 0.539 dibanding dengan  $r_{yx}$  sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 2 sebesar 0.638 dibanding dengan  $r_{yx}$  sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 3 sebesar 0.512 dibanding dengan  $r_{yx}$  sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan

#### 2. Atribusi

Berdasarkan analisis terhadap item 4-5 yang merupakan penjabaran tentang atribusi dalam komunikasi virtual di kalangan mahasiswa ummul Quro

<sup>11</sup> Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta. 250



Bogor, dimana item 4 sebesar 0.514 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 5 sebesar 0.685 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

### 3. Intensitas

Berdasarkan analisis terhadap item 6-11 yang merupakan penjabaran tentang intensitas dalam komunikasi virtual di kalangan mahasiswa ummul Quro Bogor. dimana item 6 sebesar 0.591 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 7 sebesar 0.576 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 8 sebesar 0.604 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 9 sebesar 0.623 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 10 sebesar 0.607 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 11 sebesar 0.757 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

Efektifitas Komunikasi Interpersonal Dikalangan mahasiswa institut Ummul Quro Bogor

Komunikasi interpersonal dapat dibidang kurang lancar dan kurang efektif dengan kurangnya interaksi antara mahasiswa secara langsung, dimana banyak dari mahasiswa tidak mempunyai kemauan untuk saling terbuka, empati, saling mendukung, bersikap positif dan mengutamakan kesetaraan.

Olahan Data Variabel Komunikasi Interpersonal

Pengolahan data menggunakan rumus koefisien person product moment ( $r_{xy}$ ), Sebelum dilakukan pengolahan data rumus tersebut, penulis melakukan transfer data dari data ordinal ke data interval, yang disebut dengan Methods of Successive Interval (MSI). Hal tersebut dilakukan mengingat rumus koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) adalah termasuk rumus parametrik yang menghendaki datanya sekurang kurangnya interval (bukan ordinal).



### Deskripsi/ Interpretasi Variabel Komunikasi Interpersonal

Dalam melakukan analisis, alat yang peneliti gunakan adalah karakteristik komunikasi interpersonal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Devito yaitu sebagai berikut yakni keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Berdasarkan penelitian dapat peneliti kemukakan analisis pelaksanaan komunikasi interpersonal para mahasiswa ummul Quro Bogor tiap dimensi berikut ini, *pertama*, keterbukaan yang berdasarkan analisis terhadap item 12-13 yang merupakan penjabaran tentang keterbukaan dalam komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa dimana item 12 sebesar 0.661 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 13 sebesar 0.650 dibanding dengan ryx sebesar 0.571 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

*Kedua*, empati yang berdasarkan analisis terhadap item 14-15 yang merupakan penjabaran tentang empati dalam komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa ummul Quro Bogor, dimana item 14 sebesar 0.640 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 15 sebesar 0.524 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

*Ketiga*, sikap mendukung yang berdasarkan analisis terhadap item 16-18 yang merupakan penjabaran tentang sikap mendukung dalam komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa ummul Quro dimana item 16 sebesar 0.742 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 17 sebesar 0.345 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 18 sebesar 0.467 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

*Keempat*, sikap positif yang berdasarkan analisis terhadap item 19-20 yang merupakan penjabaran tentang sikap positif dalam komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa dimana item 19 sebesar 0.563 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 20 sebesar 0.527 dibanding dengan ryx sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.



*Kelima*, kesetaraan yang berdasarkan analisis terhadap item 21-22 yang merupakan penjabaran tentang empati dalam komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa ummul Quro, dimana item 20 sebesar 0.705 dibanding dengan  $r_{yx}$  sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan, item 21 sebesar 0.599 dibanding dengan  $r_{yx}$  sebesar 0.236 dengan demikian nilai tersebut signifikan.

#### Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Komunikasi Interpersonal dikalangan Mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor

Adapun yang dikorelasikan adalah total skor variabel komunikasi virtual dan total skor variabel komunikasi interpersonal. Pengolahan data dilakukan menggunakan komputer (program SPSS = Statistica Package for Social Science dan didapat nilai  $r_{yx}$  sebesar 0.492 maka nilai tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena hasil  $r_{yx}$  sebesar 0.492 lebih besar dari  $r_{yxtabel}$  sebesar 0.230.

#### Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kampus ummul Quro Bogor tentang pengaruh komunikasi virtual terhadap kemahiran komunikasi interpersonal dikalangan mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut yakni, pertama Mahasiswa Institut Ummul Quro mengikuti trend komunikasi virtual. Mereka sering melakukan komunikasi virtual misalnya menggunakan whatsapp dan juga media-media komunikasi virtual lain, hal ini terbukti dari persentase yang cukup tinggi yakni 43% sangat sering menggunakan komunikasi virtual dan 50% sering menggunakan komunikasi virtual. Maka komunikasi virtual yang dilakukan oleh para mahasiswa di lingkungan institut ummul Quro al-islami Bogor dalam keadaan sangat baik, kemudian menurut prosentase per- dimensi dari variable komunikasi virtual, Atribusi mempunyai prosentase tertinggi yaitu sebesar 53 %, akan tetapi



prosentase per- dimensi dari variable komunikasi virtual, seluruh dimensi berada pada tingkatan baik.

Kedua, kemahiran komunikasi interpersonal mahasiswa tercatat sangat baik walaupun di tengah trend komunikasi virtual, hal ini terbukti menurut prosentase per- dimensi dari variable komunikasi Interpersonal, kesetaraan mempunyai prosentase tertinggi yaitu sebesar 83%. Akan tetapi menurut prosentase per-dimensi variabel komunikasi interpersonal, seluruh dimensi berada pada tingkatan cukup baik. Ketiga, kesimpulannya trend komunikasi virtual memang cukup mempengaruhi kemahiran komunikasi interpersonal mahasiswa di lingkungan kampus institut ummul Quro al-islami Bogor namun para mahasiswa tetap menjalankan komunikasi interpersonal dikarenakan latar belakang mahasiswa yang religius.



## Daftar Pustaka

### Buku

- Bungin, B: *Metode Penelitian Kuantitatif-Komunikasi-Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Lainnya*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Echdar, S: *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor, Ghalia Indonesia 2017.
- Effendi, U: *Psikologi Konsumen*, Jakarta: Rajawali Press 2016.
- Enterprise, J: *Instagram Untuk Bisnis, Hobi, dan Desain Grafis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2021.
- Fauzy, A: *Statistik Industri*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z: *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku. 2016.
- S., S. U: *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publisher. 2013.
- Santoso, S: *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Sarwono, J: *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Santoso, S: *Mahir Statistik Multivariate dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2018.
- Siregar, S: *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2013.
- Strauss, J., & Frost, R: *E-Marketing (6th ed.)*. United States of America: Pearson Education. 2014.
- Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2018.



Sugiyono, "Metodologi Penelitian Bisnis", Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002  
Wulansari, A. D.. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS. 2012*, STAIN Po PRESS. 2012.

West, Richard, Lynn H. Turner: *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika 2008.

Walpole, Ronald E. *Pengantar Statistika*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995

### **Jurnal**

Mahfuzhah, H., & Anshari, A.. Media Publikasi Humas dalam Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2018 2(2).

Indrawan, J., & Ilmar, A.. Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, (2020) 8(1).

Margianto, H. (2010, 25 Juli). Twitter, revolusi 140 karakter! *KOMPAS*. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2010/07/25/08570448/Twitter.Revolusi.140.Karakter-4>

Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan Gadget dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Keluarga. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 10(2),

Rahmania, N. Z., & Pamungkas, I. N. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online [www. rumahtaaruf.com](http://www.rumahtaaruf.com). *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1).

Kuswanto.2012. Analisis Data dan Teknik Pembuatan Lapangan. [Http://www.academia.edu](http://www.academia.edu). diakses tanggal 27 September 2014, pukul 14.08 WIB